

BAHASA SLANG DALAM AKUN INSTAGRAM @MOODRECEH.ID

Rury Margiyanti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
rury.17020074121@mhs.unesa.ac.id

Andik Yuliyanto, S.S., M.Si.

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
andikyuliyanto@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berdasarkan banyaknya penggunaan bahasa slang dalam media sosial khususnya media sosial instagram. Media sosial instagram berperan dalam penyebaran bahasa slang menjadi luas. Melalui media sosial instagram, masyarakat dapat berkomunikasi dengan orang lain dalam sebuah grup. @moodrekeh.id merupakan akun instagram yang menggunakan bahasa tidak baku pada saat proses komunikasi. Bahasa yang digunakan dalam caption unggahan foto atau video menunjukkan bahwa bahasa tersebut berlaku pada kurun waktu tertentu. Dalam sociolinguistik, fenomena tersebut merupakan variasi bahasa slang. Bahasa slang adalah variasi bahasa gaul atau tidak baku yang digunakan dalam suatu kelompok yang maknanya hanya dapat dimengerti oleh kelompok tersebut dan berlaku dalam kurun waktu tertentu atau bersifat sementara. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk, makna, dan fungsi slang dalam media sosial instagram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan mendeskripsikan hal yang berkaitan dengan rumusan masalah. Sumber data penelitian ini adalah caption pada postingan akun instagram @moodrekeh.id. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Data diperoleh melalui tiga tahap yaitu tahap mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, dan menganalisis data. Adapun hasil penelitian menunjukkan terdapat (1) bentuk slang berupa bentuk kata dasar, kata turunan, kata akronim, kata singkatan, dan kata reduplikasi, (2) makna slang berupa makna denotasi dan konotasi, (3) fungsi slang berupa fungsi regulasi, representasional, interaksi, personal, dan imajinatif.

Kata kunci : slang, instagram, bentuk slang, makna slang, dan fungsi slang.

Abstract

This research is based on the many uses of slang in social media, especially Instagram social media. Instagram social media plays a role in the widespread spread of slang. Through social media Instagram, people can communicate with other people in a group. @moodrekeh.id is an Instagram account that uses non-standard language during the communication process. The language used in the photo or video upload caption indicates that the language is valid at a certain time. In sociolinguistics, this phenomenon is a variation of slang. Slang is a variation of slang or non-standard used in a group whose meaning can only be understood by the group and is valid for a certain period of time or is temporary. This study aims to describe the form, meaning, and function of slang in social media Instagram. The method used in this study is a qualitative method by describing matters relating to the formulation of the problem. The source of this research data is the caption on the @moodrekeh.id Instagram account post. The technique used in this research is the technique of listening, free-of-talk, and the technique of note-taking. The data was obtained through three stages, namely the stage of identifying the data, classifying the data, and analyzing the data. The results showed that there were (1) slang forms in the form of basic words, derivative words, acronyms, abbreviations, and reduplication words, (2) slang meanings in the form of denotative and connotative meanings, (3) slang functions in the form of regulatory, representational, interactive, personal, and imaginative.

Keywords: slang, instagram, slang forms, slang meanings, and slang functions.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi atau alat untuk berinteraksi yang digunakan manusia untuk menyampaikan sebuah gagasan, pikiran, konsep, dan perasaan. (Chaer dan Agustina, 2014:14). Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa manusia membutuhkan

bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Kridalaksana (2011: 24) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk berinteraksi. Manusia memiliki sifat sosial sehingga bahasa berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat untuk mengenal satu sama lain.

Perkembangan bahasa merambah berbagai kalangan yang memunculkan variasi bahasa yang kekinian di dalam kehidupan bermasyarakat maupun media sosial khususnya media sosial instagram. Fenomena kebahasaan dapat dikaji dalam sosiolinguistik. Sebagai objek sosiolinguistik, bahasa dilihat sebagai media interaksi atau komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. (Chaer, 2010:2-3).

Penggunaan bahasa dalam media sosial cenderung cepat berubah-ubah sehingga muncul kosa kata baru yang dapat dikatakan sebagai bahasa slang. Perubahan bahasa dalam media sosial memunculkan fenomena kebahasaan yaitu variasi bahasa slang. Menurut Aswin (2015:143) bahasa slang adalah bahasa gaul atau bahasa tidak baku yang banyak digunakan oleh kalangan remaja atau kelompok sosial tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa slang biasanya dipahami oleh yang terlibat kelompok sosial tertentu karena bersifat khusus dan rahasia. Hal tersebut bertujuan agar orang atau kelompok lain tidak mengetahui apa yang dibicarakan. Kridalaksana (2011:225) bahasa slang yaitu bahasa tak resmi yang digunakan oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk berkomunikasi. Variasi bahasa slang bersifat internal dan cenderung berubah-ubah atau bersifat sementara sehingga sering terjadi perubahan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Variasi bahasa slang bersifat khusus dan rahasia. Hal tersebut hanya digunakan dan diketahui oleh kelompok tertentu. Kosa kata dapat berupa pemendekan kata yang memiliki makna baru dan dapat berubah-ubah. Slang juga dapat berupa pembalikan bunyi kata dari sebuah kata sehingga menjadi aneh dan lucu, bahkan terdapat kata yang berbeda dari makna sebenarnya. Hal tersebut membedakan variasi bahasa ini dengan yang lain karena terdapat sebuah kata yang dapat mengalami pemendekan ataupun pemnalikan bunyi kata yang dapat menghasilkan kata baru dan makna baru yang berbeda dengan makna sebenarnya.

Penggunaan slang dalam suatu kelompok memiliki tujuan tertentu. Menurut Partridge (1981:287) tujuan slang yaitu untuk bercanda, untuk berbeda dengan orang lain, untuk keindahan, untuk menarik perhatian, untuk menghindari kata-kata yang sering digunakan, untuk mempersingkat, untuk memperkaya bahasa, untuk memadatkan dan memberikan gambaran konkret, untuk berbicara dan menulis, untuk memudahkan berhubungan sosial, untuk keramahan dan keintiman, untuk menunjukkan anggota kelompok, untuk menunjukkan perbedaan kelompok, dan untuk kerahasiaan. Tujuan-tujuan tersebut mengalami perubahan kata sesungguhnya menjadi bentuk kata slang. Bentuk slang dapat berupa kata ataupun kalimat. Penggunaan slang dalam media sosial instagram @moodrekeh.id banyak ditemukan slang berbentuk kata.

Menurut Kridalaksana (2011 : 33), bentuk kata adalah wujud kata tertentu yang mengisi fungsi tertentu dalam paradigma. Misalnya bentuk nominatif dan nomina serta bentuk lampau dari verba. Bentuk kata ini dianalisis berdasarkan proses morfologinya. Pada dasarnya, proses

morfologi mengalami proses pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar melalui pembubuhan afiks atau proses afiksasi, proses pengulangan atau duplikasi, penggabungan dalam proses komposisi, pemendekan dalam proses akronimisasi, dan perubahan status dalam proses konversi (Chaer, 2015: 25).

Alat pembentukan kata pertama adalah proses afiksasi. Dalam proses afiksasi, sebuah kata dasar mendapatkan imbuhan afiks sehingga menjadi sebuah kata. Kata dasar adalah kata yang tidak mengalami proses imbuhan. Kata yang terbentuk dari hasil proses afiksasi atau imbuhan dua morfem disebut kata turunan. Alat pembentukan kata kedua yaitu proses duplikasi atau pengulangan kata. Proses ini mengalami pengulangan atau perulangan pada kata dasar.

Alat pembentukan kata ketiga, penggabungan dalam proses komposisi yaitu proses penggabungan kata yang membentuk satu kesatuan yang menimbulkan makna baru. Alat pembentukan kata keempat, proses akronim berupa pemendekan kata dengan menggunakan lambang huruf yang berasal dari bagian awal sebuah suku kata yang ditulis dan dilafalkan sesuai dengan kaidah fonotatik.

Kridalaksana (1989:161) menambahkan bentuk kata yang terbentuk melalui proses pemendekan kata memiliki bentuk seperti singkatan, penggalan, akronim, dan kontraksi. Singkatan adalah hasil pemendekan sebuah kata yang berupa huruf atau gabungan huruf. Pemenggalan adalah proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem. Kontraksi adalah proses pemendekan yang meringkas leksem dasar atau gabungan leksem. Alat pembentukan kata kelima yaitu konversi yang berupa perubahan status dalam proses pemendekan (Chaer, 2015: 28).

Selain bentuk, Nababan (1993:13) menyatakan bahwa bahasa mempunyai aspek mendasar yaitu makna. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V, makna adalah pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk bahasa. Menurut Chaer (2013: 60-77), jenis makna dibagi menjadi enam yaitu (1) makna leksikal dan makna gramatikal, (2) makna referensial dan makna nonreferensial, (3) makna denotasi dan makna konotasi, (4) makna kata dan makna istilah, (5) makna konseptual dan makna asosiatif, dan (6) makna idiomatikal dan makna peribahasa.

Parera (2004:97) mengatakan bahwa bahasa yang hidup dan berkembang adalah bahasa yang memiliki makna denotasi dan konotasi. Makna denotasi adalah makna asli atau makna asal dari suatu leksem. Chaer (2013:68) mengatakan bahwa makna denotasi adalah makna yang sebenarnya sesuai dengan hasil observasi menurut penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, atau pengalaman. Makna konotasi adalah makna yang didasarkan pada perasaan atau pikiran yang timbul antara penulis dan pembaca (kridalaksana 2011:132). Makna ini mendapatkan tambahan perasaan dan emosi sehingga makna ini berhubungan dengan nilai rasa saat berhadapan dengan sebuah kata, makna yang ditambahkan pada makna sesungguhnya atau makna denotasi. Hal tersebut relevan dengan ciri bahasa slang yaitu kosa kata yang digunakan oleh individu atau kelompok tertentu sifatnya

berubah-ubah bergantung pengguna bahasa dan dapat berkembang sesuai pada zaman tertentu. Maka penelitian ini mengkaji makna denotasi dan konotasi dalam *caption* akun instagram @moodrecek.id.

Menurut Chaer dan Agustina (2004:14) fungsi bahasa secara tradisional adalah sebagai alat untuk berinteraksi atau alat berkomunikasi, dalam artian sebagai alat menyampaikan pikiran, konsep, dan gagasan. Berdasarkan hal tersebut, fungsi bahasa dalam interaksi menunjukkan maksud dan tujuan tertentu. Halliday mengemukakan tujuh fungsi bahasa yaitu fungsi instrumental, fungsi regulasi, fungsi representasional, fungsi interaksional, fungsi personal, fungsi heuristik, dan fungsi imajinatif. Pertama, fungsi instrumental, fungsi yang menunjukkan bahwa bahasa berperan dalam pengelolaan lingkungan sehingga menghasilkan kondisi-kondisi tertentu dan menyebabkan terjadinya peristiwa-peristiwa tertentu. Kedua, fungsi regulasi, fungsi yang menunjukkan bahasa berfungsi sebagai pengawas dan pengendali peristiwa-peristiwa. Ketiga, fungsi representasional, fungsi yang berkaitan dengan penggunaan bahasa untuk membuat pernyataan-pernyataan yang sebenarnya atau berupa fakta. Keempat, fungsi interaksional, fungsi yang menunjukkan bahasa digunakan untuk menjamin ketahanan dan kelangsungan komunikasi antarmanusia dalam kehidupan sosial. Kelima, fungsi personal, bahasa digunakan sebagai alat mengekspresikan perasaan, emosi, pribadi, serta reaksi-reaksi yang berasal dalam hatinya. Keenam, fungsi heuristik, bahasa digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan mempelajari tentang lingkungan. Ketujuh, fungsi imajinatif, fungsi yang berkenaan dengan gagasan imajiner. Fungsi ini mengisahkan sebuah kisah seperti dongeng dan karya sastra dari gagasan imajiner. (Tarigan, 2008:12).

Bahasa slang kerap digunakan oleh kalangan remaja sebagai bahasa pergaulan di kehidupan bermasyarakat ataupun media sosial khususnya media sosial instagram. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, media sosial adalah laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial. Instagram merupakan salah satu media sosial yang dapat mengunggah gambar atau video. Unggahan gambar atau video disertai *caption* berupa kata atau kalimat yang menggambarkan atau mewakili hasil unggahan. Bahasa yang digunakan bersifat santai dan berfungsi menjalin keakraban. Kata atau kalimat yang digunakan mengandung unsur bahasa slang atau bahasa gaul.

Penelitian ini mengkaji bahasa slang dalam *caption* unggahan akun @moodrecek.id. Akun instagram ini telah memiliki pengikut sebanyak 1,7 juta pengikut dengan 802 postingan. Pada nama akun instagram, terdapat dua kata yang digabungkan yaitu 'mood' dan 'recek'. Kata 'recek' merupakan kata slang yang memiliki arti 'selera humor yang rendah namun dapat membuat orang tersenyum atau tertawa'. Akun tersebut menggunakan kata atau kalimat tidak baku yang sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan bahasa yang digunakan dalam komunikasi dapat dimengerti oleh pengguna media sosial instagram khususnya pengikut akun instagram @moodrecek.id.

Berdasarkan hal tersebut, variasi bahasa yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bentuk, makna, dan fungsi slang.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan relevan dengan penelitian bahasa slang yaitu Antoro (2017) yang membahas mengenai bentuk, jenis, dan makna slang dalam majalah *Hai* Edisi Januari – Juni 2017. Nadia (2019) yang membahas bentuk bahasa gaul dan faktor-faktor pemakaian bahasa gaul pada komen status media sosial *Twitter* Periode 2018/2019. Beberapa penelitian terdahulu memiliki kajian yang sama yaitu kajian sosiolinguistik yang berfokus pada teori slang. Penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada bentuk, makna, dan fungsi bahasa slang dalam *caption* media sosial Instagram @moodrecek.id. Bahasa slang yang ditemukan berupa sebuah kata.

Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu. Objek atau data penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa *caption* pada akun media sosial Instagram @moodrecek.id sedangkan penelitian terdahulu berasal dari majalah *Hai* dan komentar pada akun media sosial *Twitter*. Perbedaan juga terletak pada penggunaan landasan teori yang digunakan sehingga hasil penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki perbedaan.

Pada penelitian pertama dapat disimpulkan bahwa dalam majalah *Hai* Edisi Januari – Juni 2017 ditemukan bentuk kata dasar, kata jadian, bentuk akronim, bentuk duplikasi, dan kata penggalan. Jenis kata yang ditemukan berupa jenis kata benda, kata sifat, kata kerja, dan kata ganti. Makna kata yang ditemukan berupa makna denotatif dan konotatif. Pada penelitian kedua, dapat disimpulkan bahwa bentuk kata yang ditemukan pada komen status media sosial *Twitter* Periode 2018/2019 berupa bentuk singkatan, bentuk pemenggalan, bentuk kontraksi dan faktor pemakaian bahasa berdasarkan faktor usia remaja, faktor lingkungan, faktor media cetak dan media elektronik. Dalam penelitian ini, bentuk kata yang ditemukan dalam penelitian ini berupa kata dasar, kata turunan, kata akronim, kata singkatan, dan kata duplikasi. Makna kata yang ditemukan berupa makna denotasi dan makna konotasi. Adapun masalah penelitian baru yang diteliti oleh peneliti yaitu fungsi bahasa slang. Dalam penelitian ini ditemukan lima fungsi bahasa menurut Halliday yaitu fungsi regulasi, fungsi representasional, fungsi interaksional, fungsi personal, dan fungsi imajinatif.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara objektif tentang slang yang terdapat pada media sosial instagram @moodrecek.id. Sumber data penelitian ini adalah unggahan berupa foto ataupun video akun instagram @moodrecek.id. Adapun data dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa *caption* pada unggahan foto atau video media sosial instagram @moodrecek.id yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu bentuk, makna, dan fungsi slang.

Data diperoleh menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Mahsun (2014:92) teknik simak adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data

dengan menyimak penggunaan bahasa. Kegiatan menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Teknik simak bebas libat cakap dilakukan peneliti dengan menyimak penggunaan bahasa slang dalam akun instagram @moodrekeh.id. Teknik catat dilakukan dengan mencatat hasil penyimak. Kegiatan ini dilakukan sebagai lanjutan kegiatan menyimak.

Data yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis melalui tiga tahap menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2015:337). Pada tahap pertama, proses reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal pokok dan penting. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian yaitu bentuk, makna, dan fungsi slang dalam akun Instagram @moodrekeh.id. Hal tersebut mempermudah peneliti pada tahap selanjutnya yaitu Penyajian data.

Tahap selanjutnya yaitu penyajian data dengan menguraikan secara terperinci data yang telah dikemukakan pada tahap pengelompokan data. Data yang diketahui mengandung unsur slang dikalifikasi berdasarkan bentuk, makna, dan fungsi bahasa slang. Penentuan klasifikasi bentuk bahasa didasarkan pada teori pembentukan kata yang dikemukakan oleh Chaer. Penentuan makna bahasa didasarkan pada pemahaman maksud kata slang yang dikaitkan dengan unggahan gambar atau video pada akun instagram dan asosiasi perasaan pengguna bahasa. Penentuan fungsi bahasa slang didasarkan pada fungsi bahasa yang dikemukakan oleh Haliday. Tahap akhir, menyimpulkan hasil analisis berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap bahasa slang yang ditemukan pada akun instagram @moodrekeh.id sejumlah 51 data dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil rekapitulasi bentuk bahasa slang

No.	Bentuk Bahasa Slang	Jumlah Data
1.	Kata dasar	25
2.	Kata turunan	9
3.	Kata akronim	13
4.	Kata singkatan	3
5.	Kata duplikasi	1

Tabel 2 Hasil rekapitulasi makna bahasa slang

No.	Makna Bahasa Slang	Jumlah Data
1.	Makna denotasi	40
2.	Makna konotasi	11

Tabel 3 Hasil rekapitulasi fungsi bahasa slang

No.	Fungsi Bahasa Slang	Jumlah Data
1.	Fungsi regulasi	3
2.	Fungsi representasional	23
3.	Fungsi interaksional	11
4.	Fungsi personal	10

5.	Fungsi imajinatif	4
----	-------------------	---

1. Bentuk Bahasa Slang

Bahasa slang dalam media sosial digunakan sebagai bahasa pergaulan. Slang terbentuk melalui transformasi sebagian dari suatu bahasa dengan pola tertentu. Sebuah bentuk kata slang dapat berupa kata dasar maupun kata yang telah mengalami perubahan fonem, distribusi fonem, pertukaran letak fonem, dan penambahan awalan, sisipan, maupun akhiran. Kosa kata slang dapat berupa pemendekan, pembalikan tata bunyi, dan penggunaan kata yang diberi arti baru sehingga kosa kata yang digunakan oleh pengguna bahasa menjadi aneh, lucu, bahkan ada yang memiliki arti berbeda dari kata awalnya.

Bentuk slang yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu 1) kata dasar, 2) kata turunan, 3) kata akronim, 4) kata singkatan, dan 5) kata duplikasi

Tabel 1.1 Bentuk Bahasa Slang

No.	Slang	Bentuk Bahasa Slang				
		1	2	3	4	5
1	Asyiquee	√				
2	Santuy	√				
3	lucknut	√				
4	Cangtip	√				
5	Hooman	√				
6	Mewek	√				
7	Galau	√				
8	Kuy	√				
9	Ucul	√				
10	Ambyar	√				
11	Halu	√				
12	Bengek	√				
13	Gibah	√				
14	Anjir	√				
15	Slur	√				
16	W	√				
17	Gelud	√				
18	Ma	√				
19	Gemoy	√				
20	Auto	√				
21	Sabi	√				
22	Toxic	√				
23	Mo	√				
24	Yok	√				
25	Peka	√				
26	Damagenya		√			
27	Legendnya		√			
28	Ngefly		√			
29	Sefrekuensi		√			
30	Gebetan		√			
31	Sefruit		√			
32	kebucinan		√			
33	Ngebaperin		√			
34	Rebahan		√			
35	Salting				√	

36	Bukber			√		
37	Caper			√		
38	Ortu			√		
39	Bocil			√		
40	Mabar			√		
41	Komuk			√		
42	Mager			√		
43	Kopdar			√		
44	Kakel			√		
45	Gabut			√		
46	Maba			√		
47	Bacot			√		
48	Btw				√	
49	Pede				√	
50	doi				√	
51	Ciwi-ciwi					√

A. Kata Dasar

Kata slang yang terdapat pada akun instagram @moodrekeh.id berupa kata dasar yang tidak mengalami proses afiksasi seperti prefiks, sufiks, ataupun konfiks. Bentuk kata dasar ditemukan melalui analisis berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V. Berikut analisis slang kata dasar dalam akun instagram @moodrekeh.id.

- **Dalam hidup jangan lupa 3S. Senyum, Syukur, Santuy**

Kata ‘santuy’ pada *caption* tersebut merupakan bentuk kata dasar ‘santai’. Dalam KBBI V, kata ‘santai’ memiliki arti bebas dari rasa tegang. Kata ini tidak mengalami proses afiksasi sehingga memiliki dua suku katayaitu san + tai > santai. Berdasarkan hal tersebut, slang ‘santuy’ termasuk kata dasar karena tidak mengalami proses afiksasi.

- **Apakah kalian iri hooman**

Slang dalam *caption* tersebut adalah kata ‘hooman’. Kata ‘Human’ yang diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu ‘manusia’. Kata ini memiliki tiga unsur suku kata yaitu ma + nu + sia > manusia. Kata ini juga tidak mengalami proses morfologi seperti afiksasi ataupun reduplikasi sehingga slang ini termasuk kata dasar.

- **Raga kuat jiwa ambyar**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘ambyar’. Dalam KBBI V, kata ‘ambyar’ memiliki arti bercerai-berai; terpisah-pisah. Dapat diartikan sebagai hancur berkeping-keping. Slang ‘ambyar’ mengekspresikan kekecewaan yang mendalam. Kata ini memiliki dua suku kata yaitu am + byar > ambyar. Kata ini termasuk kata dasar karena tidak mengalami proses afiksasi atau penambahan imbuhan.

- **Ngomong sambil nahan bengek itu emang susah**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘bengek’. Kata ini memiliki dua suku kata yaitu be + ngek > bengek. Dalam KBBI V, kata ‘bengek’ memiliki arti sesak napas. Kata ini termasuk kata dasar karena tidak mengalami proses morfologi seperti afiksasi ataupun reduplikasi.

- **Yang penting ga keluar duit gua mah kuy aja**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘kuy’ yang memiliki arti ‘yuk’. Dalam KBBI V, kata ‘yuk’ merupakan kata seru untuk mengajak seseorang. Slang ‘kuy’ termasuk kata dasar karena tidak mengalami proses afiksasi ataupun reduplikasi. Kata ini hanya mengalami perubahan posisi huruf dari dari belakang ke depan.

- **Ucul banget jadi pengen karungin**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘ucul’ yang memiliki arti ‘lucu’. Dalam KBBI V, kata ‘lucu’ memiliki arti suatu hal yang membuat tertawa; jenaka. Kata ‘lucu’ memiliki dua suku kata yaitu lu + cu > lucu. Kata ini termasuk kata dasar karena tidak mengalami proses afiksasi ataupun reduplikasi. Kata ini hanya mengalami perubahan posisi huruf dari dari belakang ke depan.

- **Chef juna ngedumel melihat ini, mantap slur**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘slur’. Slang ‘slur’ merupakan kependekan dari kata dalam bahasa Jawa yaitu ‘sedulur’ yang berarti ‘saudara’. Dalam KBBI V, kata ‘saudara’ merupakan sapaan kepada orang yang diajak bicara. Kata ini termasuk dalam bentuk kata dasar karena terdapat tiga suku kata (sau + da + ra > saudara) dan tidak mengalami proses imbuhan kata. Kata ini hanya mengalami pemendekan kata.

- **Kesel w ama lagunya**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘w’ yang berarti ‘gue’. Dalam KBBI V, kata ‘gue’ merupakan kata ganti orang pertama yang berbicara; diri sendiri. Kata ini termasuk bentuk kata dasar karena tidak mengalami proses morfologi seperti afiksasi ataupun reduplikasi. Kata ini hanya mengalami pemendekan kata. Tujuan penciptaan kata ini agar mudah diucapkan dan untuk kekinian.

- **Sabi juga nih buat ngerjain tugas seni budaya**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘sabi’ yang berarti ‘bisa’. Dalam KBBI V, kata ‘bisa’ memiliki arti ‘mampu untuk melakukan suatu hal’. Kata ini memiliki dua suku kata yaitu bi + sa > bisa dan tidak

mengalami pertambahan imbuhan. Kata ini hanya mengalami perubahan posisi huruf dari belakang ke depan. Berdasarkan hal tersebut, slang 'sabi' merupakan slang berbentuk kata dasar.

B. Kata Turunan

- **Damagenya bukan main**

Kata 'damagenya' pada *caption* tersebut merupakan bentuk slang kata turunan. Kata 'damagenya' terdiri dari dua unsur kata yaitu kata dasar dan unsur sufiks. Kata ini mengalami proses afiksasi atau penambahan imbuhan kata dasar (*damage* + -Nya) sehingga menghasilkan kata turunan 'damagenya'.

- **Berasa ngefly**

Kata slang pada *caption* tersebut adalah 'ngefly'. Kata 'ngefly' merupakan kata turunan dari kata dasar 'fly' yang mengalami proses afiksasi berupa prefiks. Berdasarkan hal tersebut, adanya penambahan imbuhan Kata dasar (Nge- + fly) menghasilkan kata turunan 'ngefly'.

- **Sefrekuensi meskipun lama ga ketemu tapi pas ketemu tetep nyambung**

Kata slang pada *caption* tersebut adalah 'sefrekuensi'. Kata 'sefrekuensi' terdiri dari kata dasar 'frekuensi' yang mengalami proses afiksasi. Penambahan imbuhan berupa prefiks pada Kata dasar (Se- + frekuensi) menghasilkan kata turunan 'sefrekuensi'.

- **Sefruit perbedaan**

Kata 'sefruit' pada *caption* tersebut merupakan slang berbentuk kata turunan. Slang 'sefruit' terbentuk dari hasil proses afiksasi berupa penambahan imbuhan pada kata dasar. Penambahan imbuhan pada slang berupa prefiks pada kata dasar (Se- + fruit) sehingga menghasilkan kata 'sefruit' yang memiliki arti 'sebuah'.

- **Inget, kita semua terlahir berkat kebucinan orang tua kita**

Kata slang pada *caption* tersebut adalah kata 'kebucinan'. Kata tersebut mengalami proses afiksasi berupa konfiks pada kata dasar (Ke- + bucin + -an) sehingga menghasilkan kata turunan 'kebucinan'. Proses penambahan imbuhan pada kata dasar membuat kata 'kebucinan' termasuk kata turunan.

- **Saatnya rebahan**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata 'rebahan'. Kata 'rebahan' berasal dari kata dasar 'rebah' yang berarti perpindahan posisi dari berdiri ke posisi terbaring. Kata ini mengalami proses afiksasi atau penambahan imbuhan berupa sufiks pada

Kata dasar (rebah + -an) sehingga menghasilkan kata turunan 'rebahan'.

C. Kata Akronim

- **Padahal udah caper tapi bapak polisinya ga berhentiin**

Kata slang pada *caption* tersebut adalah kata 'caper'. Kata 'caper' merupakan bentuk dari akronim 'cari perhatian'. Akronim ini diambil dari suku kata pertama dari dua kata yang digabungkan menjadi satu (CAri + PERhatian).

- **Sepupuku bocil semua**

Kata slang pada *caption* tersebut adalah kata 'bocil'. Kata 'bocil' merupakan bentuk dari akronim 'bocah cilik'. Akronim ini diambil dari suku kata pertama dari dua kata yang digabungkan menjadi satu (BOc ah + CILik).

- **Sayang, maaf temen aku ngajak mabar**

Kata slang pada *caption* tersebut adalah kata 'mabar'. Kata 'mabar' merupakan bentuk dari akronim 'main bareng'. Akronim ini diambil dari suku kata pertama dari dua kata yang digabungkan menjadi satu (MAin + BAReng).

- **Prinsip yg kuterapkan dari maba hingga skrng**

Kata slang pada *caption* tersebut adalah kata 'maba'. Kata 'maba' merupakan bentuk dari akronim 'mahasiswa baru'. Akronim ini diambil dari suku kata pertama dari dua kata yang digabungkan menjadi satu (MAhasiswa + BAru).

- **Hilih bacot**

Kata slang pada *caption* tersebut adalah kata 'bacot'. Kata 'bacot' merupakan bentuk dari akronim 'Banyak cocot'. Akronim ini gabungan dari suku kata pertama pada kata pertama dan suku kata kedua pada kata kedua yaitu 'BANYak + coCOT'.

D. Kata Singkatan

- **Btw gak ada yang marah kalau kamu jalan sama aku?**

Kata slang pada *caption* tersebut adalah kata 'btw'. Kata 'btw' merupakan bentuk kata singkatan dari 'by the way' yang diartikan dalam bahasa indonesia yaitu ngomong-ngomong. Kata ini digunakan untuk mengalihkan percakapan sebelumnya pada topik baru.

- **Tetap pede walau gaada yg nonton**

Kata slang pada *caption* tersebut adalah kata 'pede'. Kata 'pede' atau 'PD' merupakan singkatan dari 'percaya diri'. Kata ini digunakan untuk orang yang tidak malu dan tetap melakukan kegiatan dengan tenang.

- **Sekalian restart perasaan ke doi, biar balik ke setelan pabrik**

Kata ‘doi’ merupakan slang yang berbentuk singkatan. ata ‘doi’ yang merupakan singkatan dari ‘dia orang istimewa’. Slang ‘doi’ merupakan sebutan untuk orang yang disukai atau yang dianggap spesial.

E. Kata Reduplikasi

- **Ciwi-ciwi ketika foto selfie**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘ciwi-ciwi’. Ciri reduplikasi adanya proses pembentukan kata dengan cara mengulang kata dasarnya. Hal tersebut relevan dengan adanya pengulangan kata pada slang ‘ciwi-ciwi’ yang berarti ‘cewek-cewek’.

2. Makna Bahasa Slang

Makna slang yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu 1) makna denotasi dan 2) makna konotasi.

Tabel 2.1 Makna Bahasa Slang

No.	Slang	Makna Bahasa Slang	
		1	2
1	Gemoy	√	
2	Asyiquee	√	
3	Santuy	√	
4	W	√	
5	Auto	√	
6	Pede	√	
7	Doi	√	
8	Gelud	√	
9	Ma	√	
10	Kuy	√	
11	Gibah	√	
12	Ucul	√	
13	Cangtip	√	
14	Ambyar	√	
15	Hooman	√	
16	Galau	√	
17	Yok	√	
18	Sabi	√	
19	Lucknut	√	
20	Mo	√	
21	Slur	√	
22	Mewek	√	
23	Kebucinan	√	
24	Gebetan	√	
25	Bapernya	√	
26	Sefruit	√	
27	Rebahan	√	
28	Kopdar	√	
29	Maba	√	
30	Bocil	√	
31	Kakel	√	
32	Mager	√	
33	Bukber	√	
34	Ortu	√	

35	Mabar	√	
36	Komuk	√	
37	Salting	√	
38	Caper	√	
39	Btw	√	
40	Ciwi-ciwi	√	
41	Halu		√
42	Anjir		√
43	Bengek		√
44	Toxic		√
45	Peka		√
46	Ngefly		√
47	Damagenya		√
48	Sefrekuensi		√
49	Legendnya		√
50	Bacot		√
51	Gabut		√

A. Makna Denotasi

- **Gemoy poll ulat bulunya**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘gemoy yang berarti ‘gemas’. Dalam KBBI V, kata ‘gemas’ memiliki arti rasa suka yang bercampur dengan rasa jengkel. Istilah ini digunakan saat melihat suatu hal yang lucu. Pada *caption* tersebut, kata ini ditujukan pada ulat bulu yang sedang menggeliat. Berdasarkan hasil pengamatan melalui penglihatan, kata slang ‘gemoy’ memiliki kesesuaian makna dan konteks kalimat sehingga dapat dikatakan termasuk makna denotasi.

- **Asyiquee**

Slang pada *caption* memiliki arti ‘asik’. Kata ‘asik’ memiliki arti rasa senang dalam melakukan hal yang disukai. Slang ‘asyiquee’ dimaksudkan pada beberapa remaja yang sedang berjoget. Berdasarkan hasil pengamatan melalui penglihatan pada unggahan, slang ini memiliki makna denotasi karena adanya kesesuaian makna dan konteks kalimat.

- **Dalam hidup jangan lupa 3S. Senyum, Syukur, Santuy**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘santuy’ yang berarti ‘santai’. Kata ‘santai’ memiliki arti keadaan yang senggang dan bebas dari rasa ketegangan. Slang ini memiliki makna yang sesuai dengan apa yang dimaksud pada *caption* tersebut sehingga slang ‘santuy’ memiliki makna denotasi.

- **Kasian bapakmu nak. Ambyar**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata Ambyar artinya bercerai-berai atau berpisah-pisah. Kata ‘ambyar pada *caption* merujuk pada perasaan ayahnya yang sedang terluka atau hancur. Penggunaan slang tersebut memiliki makna yang sesuai dengan konteks

kalimat sehingga slang ini dapat dikatakan memiliki makna denotasi.

- **Disebut burik sama orang yang disuka aja bapernya minta ampun**

Slang pada *caption* tersebut adalah ‘bapernya’ yang memiliki kata dasar ‘baper’. Slang ‘baper’ merupakan akronim dari Bawa perasaan. Dalam KBBI V, ‘baper’ berarti perasaan berlebihan atau sentitif dalam menanggapi suatu hal. Pada *caption*, kata baper menggambarkan perasaan senang yang berlebihan meskipun telah diejek oleh orang yang disukai. Berdasarkan konteks dan hasil pengamatan terhadap objek, kata ‘baper’ menunjukkan makna sebenarnya atau makna denotasi.

- **Sefruit perbedaan**

Kata ‘sefruit’ pada *caption* tersebut termasuk dalam makna denotasi. Kata ini terdapat satu bahasa Inggris yaitu ‘fruit’ yang berarti ‘buah’. Kata ‘sebuah’ terdapat dalam KBBI V memiliki arti ‘satu buah’ sehingga slang ‘sefruit’ memiliki makna denotasi.

- **Saatnya rebahan**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘rebahan’. Kata ‘rebahan’ berasal dari kata dasar ‘rebah’. Dalam KBBI V ‘rebah’ memiliki arti perpindahan posisi dari berdiri ke posisi berbaring. Istilah ini digunakan pengguna media sosial instagram khususnya akun @moodrekeh.id sebagai kegiatan bersantai atau istirahat memanjakan diri setelah melakukan aktivitas yang padat. Berdasarkan kesesuaian makna ini menjadikan slang ‘rebahan’ termasuk makna denotasi.

- **Sepupuku bocil semua**

Kata ‘bocil’ pada *caption* termasuk dalam makna denotasi. Kata ‘bocil’ merupakan akronim dari ‘bocah kecil’. Kata ‘bocil’ memiliki arti anak kecil. Berdasarkan hasil pengamatan melalui penglihatan pada *caption* tersebut, kata ‘bocil’ memiliki makna denotasi. Hal tersebut diketahui pada penggunaan slang yang memiliki kesesuaian makna dan konteks kalimat pada *caption*.

- **Kalau temen lu bergaya sok cakep saat lagi videocall-an, itu berarti komuk lu kena skrinsut**

Kata ‘komuk’ pada *caption* tersebut termasuk dalam makna denotasi. Kata ‘komuk’ yang merupakan akronim dari ‘kondisi muka’. Kata kondisi muka memiliki arti keadaan wajah atau ekspresi wajah. Arti kata ‘komuk’ sesuai dengan yang dimaksudkan pada *caption* yaitu kondisi muka atau ekspresi muka yang tertangkap

layar saat sedang panggilan video. Slang ‘komuk’ memiliki makna denotasi karena penggunaan slang tersebut memiliki makna yang sesuai hasil pengamatan melalui penglihatan pada *caption* tersebut.

- **Lebih salting kalo dibilang cantik sama mamanya gebetan**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘saling’. Kata ‘saling’ merupakan akronim dari salah tingkah. Dalam KBBI V, kata ‘saling’ berarti rasa canggung dan gugup dalam bertingkah laku. Pada *caption*, kata ini menunjukkan perasaan gugup ketika dipuji oleh orang yang disukai. Konteks penggunaan kata relevan dengan arti kata ‘saling’ pada kamus. Adanya keterkaitan penggunaan kata dan arti pada kamus menunjukkan bahwa kata ‘saling’ merupakan makna denotasi.

B. Makna Konotasi

- **Dalem hati “Anjir cakep juga habis nangis”**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘anjir’ yang berarti ‘anjing’. Dalam KBBI V, kata ‘anjing’ memiliki arti binatang menyusui dan biasanya dijadikan hewan peliharaan untuk menjaga rumah. Berdasarkan konteks kalimat, kata anjing merupakan ungkapan terhadap sesuatu yang membuat terkejut. Berdasarkan konteks dan maknanya, kata ‘anjir’ merupakan makna konotasi karena maknanya timbul akibat nilai rasa pengguna bahasa pada sebuah kata.

- **Ngomong sambil nahan bengek itu emang susah**

Kata ‘bengek’ pada *caption* tersebut termasuk dalam makna konotasi. Kata ‘bengek’ dalam KBBI V memiliki arti sesak napas. Jika dikaitkan dengan unggahan pada akun instagram, kata ini memiliki arti tertawa terbahak-bahak hingga seperti sesak napas. Berdasarkan hal tersebut, makna ini dapat dikatakan sebagai makna konotasi karena muncul akibat asosiasi perasaan pengguna bahasa.

- **Temen saya toxic, mau liburan aja**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘toxic’. Slang ‘toxic’ berasal dari bahasa Inggris yang diartikan alam bahasa Indonesia slang yaitu racun. Kata ‘racun’ dalam arti yang sesungguhnya adalah zat berbahaya yang dapat menyebabkan sakit atau mati. Namun dalam slang ini, kata ‘toxic’ digunakan untuk orang yang membawa pengaruh buruk atau negatif dalam lingkungan sosial atau media sosial. Berdasarkan hal tersebut, kata

‘bengek’ termasuk makna konotasi karena mendapatkan tambahan nilai rasa atau perasaan dan emosi pengguna bahasa.

- **Berasa ngefly**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘ngefly’ yang berkata dasar ‘fly’. Slang ‘fly’ dalam bahasa Indonesia memiliki arti ‘terbang’. Kata ini jika dikaitkan dengan konteks unggahan, makna kata ‘fly’ merupakan ekspresi perasaan senang seperti terbang keangkasa karena diutamakan oleh pacar. Adanya penambahan nilai rasa atau perasaan pengguna bahasa pada kata membuat slang ‘fly’ termasuk makna konotasi.

- **Damagenya bukan maen**

Kata slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘damage’. Kata ‘damage’ diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu kerusakan dan kesakitan. Kata ‘damage’ pada *caption* tersebut telah mendapatkan tambahan nilai rasa atau perasaan dan emosi pengguna bahasa sehingga makna ini termasuk makna konotasi. Berdasarkan hal tersebut, kata ‘damage’ memiliki arti ketertarikan terhadap lawan jenis dari segi ketampanan atau kecantikan dan kelebihan seseorang.

- **Sefrekuensi meskipun lama ga ketemu tapi pas ketemu tetep nyambung**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘sefrekuensi’. Kata frekuensi memiliki arti kekerapan; jumlah getaran gelombang suara per detik. Namun dalam slang ini, kata ‘sefrekuensi’ digunakan dalam lingkup pertemanan yaitu memiliki pemahaman dan pola pikir yang sama. Berdasarkan hal tersebut, slang ‘sefrekuensi’ memiliki makna konotasi karena adanya tambahan nilai rasa pengguna bahasa yang dikaitkan dengan yang maksud pada *caption*.

- **Anak sekarang gabakalan tau betapa legendnya permainan ini**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘legendnya’ yang memiliki kata dasar legend. Kata ‘legend’ dalam bahasa Indonesia berarti legenda. Kata ‘legenda’ memiliki arti cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan dengan sejarah. Namun jika dikaitkan konteks kalimat dan unggahan foto, slang ‘legend’ digunakan pada hal-hal yang sering dilakukan atau dimainkan beberapa waktu lalu dan telah ditinggalkan karena perkembangan zaman. Berdasarkan hal tersebut, slang ‘legendnya’ memiliki makna konotasi karena maknanya timbul setelah mendapatkan nilai rasa oleh pengguna bahasa.

Fungsi slang yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu 1) fungsi regulasi, 2) fungsi representasional, 3) fungsi interaksi, 4) fungsi personal, dan 5) fungsi imajinatif.

Tabel 3.1 Fungsi Bahasa Slang

No.	Slang	Fungsi Bahasa Slang				
		1	2	3	4	5
1	Lucknut	√				
2	Toxic	√				
3	Bacot	√				
4	Santuy		√			
5	Cangtip		√			
6	Ucul		√			
7	Sabi		√			
8	Gelud		√			
9	Anjir		√			
10	Halu		√			
11	Peka		√			
12	Legendnya		√			
13	Sefrekuensi		√			
14	Gebet		√			
15	Rebahan		√			
16	Kebucinan		√			
17	Bocil		√			
18	Mabar		√			
19	Kakel		√			
20	Bukber		√			
21	Caper		√			
22	Ortu		√			
23	maba		√			
24	Komuk		√			
25	Doi		√			
26	Ciwi-ciwi		√			
27	Asyiquee			√		
28	Hooman			√		
29	Kuy			√		
30	W			√		
31	Yok			√		
32	Slur			√		
33	Gibah			√		
34	Mo			√		
35	Ma			√		
36	Kopdar			√		
37	Btw			√		
38	Ambyar				√	
39	Mewek				√	
40	Galau				√	
41	Gemoy				√	
42	Auto				√	
43	Bapernya				√	
44	Ngefly				√	
45	Mager				√	
46	Salting				√	
47	Pede				√	
48	Bengek					√
49	gabut					√
50	Sefruit					√

3. Fungsi Bahasa Slang

51	Damagenya					√
----	-----------	--	--	--	--	---

A. Fungsi Regulasi

- Temen *lucknut*

Slang pada *caption* tersebut adalah '*lucknut*' yang berarti 'laknat'. Dalam KBBI V, kata 'laknat' memiliki arti kutuk; orang yang terkutuk. Kata 'laknat' digunakan untuk mencaci orang. Kata 'laknat' merupakan kata yang kasar sehingga kata tersebut diplesetkan menjadi kata '*lucknut*' yang berasal dari bahasa Inggris yaitu '*luck*' dan '*nut*' yang berarti keberuntungan dan kacang. Namun, dalam akun Instagram @*moodrekeh, id* kata ini berfungsi sebagai cacian yang halus. Pengubahan kata tersebut bertujuan untuk mengendalikan sebuah peristiwa sehingga kata '*lucknut*' atau 'laknat' memiliki fungsi regulasi.

- Temen saya *toxic* mau libur aja

Slang pada *caption* tersebut adalah kata '*toxic*'. Slang '*toxic*' berasal dari bahasa Inggris yang diartikan dalam bahasa Indonesia slang yaitu racun. Kata '*toxic*' memiliki fungsi regulasi karena digunakan sebagai sindiran lebih halus kepada seseorang yang memiliki kepribadian yang buruk sehingga memberikan dampak negatif bagi orang sekitarnya.

- Hilih bacot

Kata '*bacot*' pada *caption* tersebut memiliki fungsi regulasi. Slang '*bacot*' merupakan akronim dari banyak cocot. Kata '*cocot*' merupakan kata dari bahasa Jawa yang berarti 'mulut'. Kata '*bacot*' digunakan sebagai umpatan kepada orang yang berisik dan banyak bicara omong kosong. Slang ini memiliki fungsi regulasi karena digunakan sebagai pengendali peristiwa agar mitra tutur berhenti bicara.

B. Fungsi Representasional

- Dalam hidup jangan lupa 3S. Senyum, syukur, santuy

Slang pada *caption* tersebut adalah '*santuy*' yang berarti 'santai'. Kata '*santuy*' dimaksudkan pada bebas dari rasa ketegangan. Slang '*santuy*' digunakan untuk menunjukkan sikap seseorang yang dapat dilihat oleh orang lain sehingga memiliki fungsi representasional.

- Sabi juga nih buat ngerjain tugas seni budaya

Slang pada *caption* tersebut adalah kata '*sabi*' yang merupakan kebalikan dari kata '*bisa*'. Slang ini digunakan untuk menunjukkan fakta bahwa seseorang dapat atau mampu melakukan sesuatu. Kata ini

memiliki arti mampu atau dapat melakukan sesuatu. Berdasarkan hal tersebut, slang '*sabi*' memiliki fungsi representasional karena menunjukkan fakta yang dapat dilihat orang lain.

- Sering *gelud* ma kakel

Slang pada *caption* tersebut adalah kata '*gelud*' yang berarti 'gelut'. Kata 'gelut' dalam bahasa Indonesia berarti 'bertengkar'. Kata ini memiliki fungsi karena menunjukkan fakta yang dapat terlihat oleh seseorang. Slang '*gelud*' menunjukkan fakta bahwa adanya pertengkaran antara dua orang sehingga memiliki fungsi representasional.

- Anak sekarang gabakalan tau betapa *legendnya* permainan ini

Slang pada *caption* tersebut adalah kata '*legendnya*' yang memiliki kata dasar *legend*. Kata '*legend*' digunakan pada hal-hal berkesan yang pernah dilakukan di masa lalu dan telah ditinggalkan karena alasan tertentu. Penggunaan slang ini sebagai representasi suatu hal yang berkesan pada masa lalu sehingga slang '*legendnya*' memiliki fungsi representasional.

- Sefrekuensi meskipun lama ga ketemu tapi pas ketemu tetep nyambung

Slang pada *caption* tersebut adalah kata '*sefrekuensi*'. Kata ini representasi lingkup pertemanan dalam kehidupan sosial. Kata ini digunakan untuk menyatakan fakta memiliki pola pikiran dan pemahaman yang sama sehingga slang '*sefrekuensi*' memiliki fungsi representasional.

- Saatnya rebahan

Slang pada *caption* tersebut adalah kata '*rebahan*'. Kata '*rebahan*' dimaksudkan untuk orang yang bersantai atau istirahat setelah melakukan berbagai kegiatan dengan berbaring di kasur atau tempat pembaringan. Kata ini digunakan sebagai representasi saat tidak melakukan kegiatan dengan hanya berbaring di atas kasur sehingga slang ini memiliki fungsi representasional.

- Sepupuku bocil semua

Kata '*bocil*' pada *caption* tersebut memiliki fungsi representasional. Kata '*bocil*' merupakan akronim dari 'bocah kecil'. Slang ini menyatakan kebenaran yang ditujukan pada anak kecil dari segi umur dan fisik sehingga slang tersebut memiliki fungsi representasional.

- Sayang, maaf teman aku gajak mabar, next time ya

Kata '*mabar*' pada *caption* tersebut memiliki fungsi representasional. Kata '*mabar*' yang merupakan akronim dari main bareng'. Kata ini digunakan pemain *game*

online untuk mengajak orang lain untuk bermain bersama. Kata ini merepresentasikan kegiatan bermain *game online* yang digandrungi di Indonesia sehingga slang ‘mabar’ memiliki fungsi representasional.

- **Kalau temen lu bergaya sok cakep saat videocall-an, itu berarti komuk lu kena skrinsut**

Kata ‘komuk’ pada *caption* tersebut memiliki fungsi representasional. Kata ‘komuk’ merupakan akronim dari ‘kondisi muka’. Slang ‘komuk’ memiliki fungsi representasional karena menunjukkan sebuah fakta yang terlihat oleh seseorang. Kata ‘komuk’ digunakan untuk menunjukkan ekspresi muka kepada orang lain sehingga slang ‘komuk’ memiliki fungsi representasional.

- **Sekalian restart perasaan ke doi, biar balik ke setelan pabrik**

Kata ‘doi’ pada *caption* tersebut memiliki fungsi representasional. Kata ‘doi’ merupakan singkatan dari ‘dia orang istimewa’. Dalam KBBI V, kata ‘doi’ berarti pacar; ia (laki-laki) dan ia perempuan. Kata ini digunakan untuk orang yang disukai atau disayangi. Slang ‘doi’ memiliki fungsi representasional karena lazim digunakan oleh anak muda dalam pergaulan sehari-hari.

- **Ciwi-ciwi ketika foto selfie**

Slang pada *caption* tersebut adalah ‘ciwi-ciwi’ yang berarti ‘cewek-cewek’. Kata ini dimaksudkan kepada kumpulan cewek yang sedang melakukan kegiatan. Berdasarkan hal tersebut, kata ‘ciwi-ciwi’ memiliki fungsi representasional karena kata ini digunakan sebagai panggilan kumpulan cewek dalam kehidupan sehari-hari.

C. Fungsi Interaksional

- **Asyiquee**

Kata ‘asyiquee’ pada *caption* memiliki fungsi interaksi. Kata ini menggambarkan perasaan senang dalam sebuah kegiatan. Kata ‘asyiquee’ bersifat komunikatif dan digunakan untuk membangkitkan suasana dalam sebuah interaksi kelompok. Hal tersebut sesuai dengan unggahan berupa video remaja yang sedang berjoget.

- **Apakah kalian iri hooman**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘Hooman’ yang berarti ‘human’. Kata ‘human’ dalam bahasa Indonesia yaitu manusia. Penggunaan slang ini dimaksudkan sebagai pengganti kata ‘manusia’ dalam kehidupan sehari-hari maupun media sosial. Kata ini memiliki fungsi interaksional karena digunakan sebagai

bentuk sapaan yang bertujuan mengakrabkan diri dalam kehidupan sosial.

- **Yang penting ga keluar duit gua mah kuy aja**

Slang dalam *caption* tersebut adalah kata ‘kuy’. Kata ‘kuy’ merupakan kebalikan dari kata ‘yuk’ yang berarti seruan untuk mengajak;ayo. Kata ini memiliki fungsi interaksional karena merupakan kata komunikatif dalam akun instagram @moodrekeh.id.

- **Kesel w sama lagunya**

Kata ‘w’ pada *caption* tersebut memiliki fungsi interaksional. Slang ‘w’ memiliki arti ‘gue’. Kata ini merupakan kata ganti orang pertama yang berbicara sehingga memiliki fungsi interaksi dalam berkomunikasi. Kata ini digunakan sebagai bentuk mengakrabkan diri dalam kelompok sosial akun instagram @moodrekeh.id.

- **Yok peka dong**

Kata ‘yok’ pada *caption* tersebut memiliki fungsi interaksional. Kata ‘yok’ memiliki arti ‘ayo’. Dalam KBBI V, kata ‘ayo’ merupakan seruan untuk mengajak atau memberikan dorongan. Kata ini memiliki fungsi interaksional karena berisi ajakan kepada pengikut akun instagram @moodrekeh.id sehingga menjalin kelangsungan komunikasi dalam kehidupan sosial.

- **Chef juna ngedumel melihat ini, mantap slur**

Kata ‘slur’ pada *caption* tersebut memiliki fungsi interaksional.. Slang ‘slur’ merupakan kependekan dari kata dalam bahasa Jawa yaitu ‘sedulur’ yang berarti ‘saudara’. Dalam KBBI V, kata ‘saudara’ merupakan sapaan kepada orang yang diajak bicara. Kata ini memiliki fungsi interaksional karena bersifat komunikatif dan digunakan untuk proses mengakrabkan diri dalam suatu kelompok.

- **Btw gak ada yang marah kalau kamu jalan sama aku?**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata ‘btw’ yang merupakan singkatan dari ‘by the way’. Kata ‘btw’ memiliki arti ‘ngomong-ngomong’. Kata ini digunakan untuk mengalihkan pembicaraan atau mengganti topik. Slang ini memiliki fungsi interaskional karena kata ‘btw’ termasuk kata komunikatif sebagai pemeliharaan ketahanan dan kelangsungan komunikasi.

D. Fungsi Personal

- **Raga kuat jiwa ambyar**

Kata ‘ambyar’ pada *caption* tersebut memiliki fungsi personal. Kata ini digunakan pengguna sosial media instagram @moodrekeh.id untuk menggambarkan

perasaan yang bercerai-berai atau hancur. Kata ini digunakan untuk mengungkapkan hati seseorang yang sedang patah hati.

- **Mewek seember**

Kata 'mewek' pada *caption* memiliki fungsi personal. Fungsi personal digunakan sebagai alat mengekspresikan perasaan, emosi, dan reaksi yang berasal dari hatinya. Kata ini digunakan untuk mengekspresikan perasaan sedih

- **Ketika aku galau dan teman nelpon**

Kata 'galau' pada *caption* memiliki fungsi personal. Kata 'galau' memiliki arti keadaan seseorang yang sedang merasa bimbang atau resah. Berdasarkan hal tersebut, slang 'galau' memiliki fungsi personal karena menunjukkan perasaan seseorang saat sedang bimbang dan resah.

- **Gemoy pol ulat bulunya**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata 'gemoy' yang berarti gemas. Dalam KBBI V, kata 'gemas' merupakan ekspresi gemas atau suka bercampur jengkel terhadap suatu hal. Berdasarkan hal tersebut, kata 'gemoy' memiliki fungsi personal karena mengungkapkan perasaan dan ekspresi gemas terhadap suatu hal.

- **Disebut burik sama orang yang disukai aja bapernya minta ampun**

Kata 'baper' pada *caption* tersebut memiliki fungsi personal. Kata 'baper' merupakan akronim dari bawa perasaan. Kata ini digunakan sebagai reaksi dari perasaan seseorang. Berdasarkan hal tersebut, kata 'baper' memiliki fungsi personal.

- **Berasa negfly**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata 'negfly' yang berasal dari bahasa Inggris yaitu 'fly'. Kata 'fly' dalam bahasa Indonesia berarti terbang. Kata ini merupakan ungkapan perasaan senang yang seakan terbang melayang ke langit. Kata ini memiliki fungsi personal karena mengungkapkan perasaan senang yang dirasakan seseorang.

- **Giliran udah gak mager eh malah gak ada duit**

Kata 'mager' pada *caption* merupakan akronim dari 'malas gerak' yang memiliki fungsi personal. Kata ini digunakan pengguna sosial media Instagram @moodrekeh.id sebagai ungkapan ketika seseorang sedang bermalas-malasan atau tidak ingin kemana-mana. Kata ini memiliki fungsi personal karena sering digunakan untuk mengungkapkan rasa malas.

- **Lebih salting kalo dibilang cantik sama mamanya gebetan**

Kata 'saling' pada *caption* memiliki fungsi personal. Salting merupakan akronim dari salah tingkah. Kata ini memiliki arti grogi atau tidak nyaman saat merasakan malu sehingga tingkah lakunya menjadi tidak terkontrol. Sikap yang muncul akibat dari reaksi perasaan malu seseorang ketika dipuji. Slang 'saling' memiliki fungsi personal karena perasaan

- **Tetep pede walau gaada yg nonton**

Kata 'pede' pada *caption* tersebut memiliki fungsi personal. Kata 'pede' atau 'PD' merupakan akronim dari 'percaya diri'. Kata ini digunakan untuk orang yang tidak mempunyai rasa malu dan tetap melakukan kegiatan dengan percaya diri. Kata ini memiliki fungsi personal karena mengungkapkan perasaan dan reaksi seseorang.

E. Fungsi Imajinatif

- **Ngomong sambil bengek itu emang susah**

Slang pada *caption* tersebut adalah 'bengek'. Kata 'bengek' dalam KBBI V memiliki arti sesak napas. Dalam penggunaannya, kata ini memiliki arti tertawa terbahak-bahak. Kata 'bengek' digunakan saat orang tertawa terbahak-bahak sampai seperti sesak napas atau kehabisan napas. Hal ini menjadikan kata 'bengek' diimajinasikan sebagai suara tawa terbahak-bahak. Berdasarkan hal tersebut, slang 'bengek' dapat dikatakan memiliki fungsi imajinatif

- **Sefruit perbedaan**

Slang pada *caption* tersebut adalah kata 'sefruit'. Kata ini terdapat satu bahasa Inggris yaitu 'fruit' yang berarti 'buah'. Slang 'sefruit' memiliki fungsi imajinatif yaitu kata 'sefruit' yang diimajinasikan dari bahasa Inggris 'fruit' dan mendapatkan penambahan imbuhan (se- + fruit (buah)) sehingga menghasilkan slang 'sefruit'.

- **Damagenya bukan main**

Kata 'damagenya' pada *caption* memiliki fungsi imajinatif. Slang ini berasal dari kata dasar 'damage'. Kata 'damage' dalam bahasa Indonesia berarti merusakkan. Dalam media sosial Instagram khususnya @moodrekeh, kata digunakan untuk menggambarkan perasaan senang hingga jantung berdetak kencang karena pesona ataupun perlakuan seseorang. Debaran jantung yang kencang dikatakan mengalami kerusakan karena tidak berdetak sebagaimana mestinya.

PENUTUP

Simpulan

Penggunaan bahasa slang kerap digunakan dalam komunikasi dalam suatu kelompok sosial yaitu akun instagram @moodrekeh.id. Hal tersebut bersifat sementara dan dapat berubah seiringnya zaman. Bahasa slang yang ditemukan dalam media sosial instagram @moodrekeh.id sejumlah 51 kata. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, terdapat tiga simpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

Pada rumusan masalah pertama, ditemukan lima bentuk kata slang. Bentuk kata dasar merupakan bentuk kata yang paling banyak ditemukan sejumlah 25 kata. Bentuk kata lainnya ditemukan sejumlah 9 kata turunan, 13 kata akronim, 3 kata singkatan, dan 1 kata duplikasi. Bentuk bahasa yang paling banyak digunakan adalah bentuk kata dasar. Bentuk kata yang belum mengalami perubahan bentuk berupa penambahan kata. Jadi dapat dikatakan kebanyakan bahasa slang terbentuk dari bentuk kata-kata dasar. Slang kata dasar yang paling banyak digunakan karena bentuknya pendek dan bersifat sederhana sehingga lebih mudah digunakan dalam berkomunikasi.

Pada rumusan masalah yang kedua, ditemukan dua makna bahasa slang yaitu makna denotasi dan konotasi. Dalam penggunaan bahasa slang, kata yang memiliki makna denotasi sejumlah 40 kata dan makna konotasi sejumlah 11 kata. Kata yang paling banyak digunakan dalam komunikasi yaitu kata yang bermakna denotasi. Makna denotasi adalah makna sebenarnya atau sesungguhnya yang mewakili sebuah kata. Kata yang bermakna sesungguhnya paling banyak digunakan dalam berkomunikasi. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan sesama anggota kelompok memahami sebuah makna slang.

Pada rumusan masalah yang ketiga, ditemukan lima fungsi bahasa slang yaitu fungsi regulasi, fungsi representasional, fungsi interaksional, fungsi personal, dan fungsi imajinatif. Fungsi yang paling banyak ditemukan adalah fungsi representasional sejumlah 23 kata. Fungsi lainnya yaitu fungsi regulasi sejumlah 3 kata, fungsi interaksional sejumlah 11 kata, fungsi personal sejumlah 10 kata, dan fungsi imajinatif sejumlah 4 kata. Fungsi representasional banyak digunakan karena penggunaan bahasa digunakan untuk menggambarkan realitas dan menyampaikan fakta atau kenyataan yang diketahui oleh sesama anggota kelompok sehingga lebih mudah berkomunikasi dengan sesama anggota kelompok.

Bahasa slang dalam akun instagram @moodrekeh.id cenderung menggunakan kata pendek yang berbentuk kata dasar. Selain itu, penggunaan slang dalam berkomunikasi kebanyakan kata yang bermakna sesungguhnya atau denotasi. Slang yang digunakan menyatakan realitas atau kenyataan suatu hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan berkomunikasi sesama anggota kelompok.

Saran

Penelitian ini mengenai bahasa slang pada media sosial instagram @moodrekeh.id. Bahasa slang

merupakan variasi bahasa gaul atau tidak baku yang sering digunakan sebagai alat komunikasi pada suatu kelompok dan hanya berlaku pada kurun waktu tertentu. Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran materi kebahasaan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai perbandingan bahasa tidak baku dengan bahasa baku dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini masih berkaitan dengan ilmu sosiolinguistik. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian sejenis untuk dikaji lebih mendalam tentang bahasa slang pada media sosial instagram ataupun media sosial lainnya. Hal ini disebabkan adanya perkembangan bahasa terutama bahasa slang dari berbagai kalangan dalam sebuah kelompok. Penelitian berikutnya dapat mengkaji kata atau kalimat dengan lebih banyak variasi bahasa gaul.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, Martinus Dwi. *Bentuk, Jenis, dan Makna Kata Slang dalam Majalah Hai*. Skripsi S1. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Asriyani. 2020. *Ragam Bahasa Slang dalam Komunitas Korean Wave di Media Sosial Instagram*. Skripsi S1. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamida. 2020. *Slang pada Media Sosial Instagram @awrekeh.id*. Skripsi S1. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Kridalaksana, Harimurti. 1989. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nababan. 1991. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nadia, Nurjihan. 2019. *Bentuk Bahasa Gaul pada Status Komen di Sosial Media Twitter Periode 2018/2019*. Skripsi S1. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Patridge, Eric. 1981. *Absage And Usage*. New York: Penguin Books.
- Sudaryanto. 2018. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono. 2013. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda dan Pustaka Pelajar.
- Wijana, Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2013. *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.